

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis valuasi saham relatif terhadap harga saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan ini ditetapkan dengan hasil nilai t-statistik PER sebesar 0,236749 dengan arah yang positif sehingga nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel ( $<1,99210$ ) serta nilai signifikansi PER sebesar 0,8135 atau lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ).
2. *Price To Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil nilai t-statistik PBV sebesar 7,243313 dengan arah yang positif sehingga didapatkan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $>1,99210$ ) serta nilai signifikansi PBV sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ).
3. *Enterprise Value/Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation* (EV/EBITDA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini didapatkan dari nilai t-statistik EV/EBITDA sebesar 0,172534 dengan arah yang positif sehingga nilai t-statistiknya lebih kecil dari nilai t-tabel ( $<1,99210$ ) serta nilai signifikansi EV/EBITDA sebesar 0,8635 atau lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ).
4. *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan *Enterprise Value/Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation* (EV/EBITDA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini didapatkan dari nilai F-statistik yang bernilai 34,70058 atau lebih besar dari nilai F-tabel yang hanya sebesar 2,72.

Nilai signifikansi (F-statistik) pun sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ).

5. Variabel rasio yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah variabel *Price To Book Value* (PBV). Dengan alasan PBV mempengaruhi harga saham secara parsial dan simultan.
6. Keputusan investasi pada saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu saham PT XL Axiata Tbk (EXCL), Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), dan Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) direkomendasikan *buy* atau membeli saham tersebut, dan *hold* bagi yang telah memiliki saham tersebut karena hasil peramalan PBV pada saham tersebut yaitu *undervalued*. Sedangkan saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) direkomendasikan *sell* atau menjual saham tersebut karena hasil peramalan PBV saham tersebut ialah *overvalued*

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya membandingkan menggunakan metode valuasi saham relatif dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan EV/EBITDA dengan melihat kondisi internal perusahaan saja, agar analisis diperoleh lebih akurat dapat menambahkan analisis dengan faktor eksternal perusahaan seperti suku bunga, inflasi, dan kurs. Selain itu metode yang dapat dilakukan pula untuk meneliti ialah metode valuasi absolut dengan model *Discounted Cash Flow* (DCF) dalam penelitiannya.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dengan metode valuasi saham relatif. Keputusan investasi yang direkomendasikan untuk investor adalah untuk membeli saham ketika berada pada kondisi *undervalued* dan tidak membeli saham apabila berada pada kondisi *overvalued* atau menjual saham yang sudah dimilikinya.